



Analisis Keterampilan Membaca Siswa Kelas VII di SMP IT Robbani Indralaya

Aisyah Ariesca Putri ^{1*}, Zakia Rahmadania ², Nabilla Khairunnisa. S ³, Ririn Ayu Anjar Wani ⁴, Silvia Silvia ⁵

¹⁻⁵ Universitas Sriwijaya, Indonesia

Alamat: Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumater Selatan (30662)

Korespondensi Penulis: aisyahariescaputri1@gmail.com *

Abstract: *Reading ability is a fundamental skill that plays a crucial role in education, as it significantly contributes to students' academic achievement and intellectual development. This study aims to analyze the reading skills of seventh-grade students at SMP IT Robbani Indralaya, focusing on both mechanical and comprehension aspects. The research employed a descriptive quantitative method by distributing questionnaires to 19 student respondents. The questionnaire instrument was designed based on two main aspects: mechanical skills (letter recognition, linguistic elements, and slow reading speed) and comprehension skills (understanding text meaning, evaluating content, and flexible reading speed). The analysis results showed that the majority of students were in the "Good" category (63.16%), while the rest were in the "Fair" category (36.84%). There were no students in the "Very Good" or "Poor" categories. Internal factors such as motivation and reading interest, as well as external factors such as family support and school facilities, were found to influence students' reading skills. This study recommends the implementation of continuous and collaborative literacy development efforts involving students, teachers, schools, and families to improve reading skills comprehensively.*

Keywords: *Analysis, Reading skills, Students, SMP IT Robbani Indralaya*

Abstrak: Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena berperan besar dalam pencapaian prestasi akademik dan perkembangan intelektual siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan membaca siswa kelas VII di SMP IT Robbani Indralaya, baik dari aspek mekanis maupun aspek pemahaman. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif melalui penyebaran angket kepada 19 siswa sebagai responden. Instrumen angket dirancang berdasarkan dua aspek utama, yaitu keterampilan mekanis (pengenalan huruf, unsur linguistik, dan kecepatan membaca lambat) dan keterampilan pemahaman (memahami makna teks, mengevaluasi isi, serta kecepatan membaca fleksibel). Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori "Baik" (63,16%) dan sisanya pada kategori "Cukup Baik" (36,84%). Tidak terdapat siswa yang tergolong dalam kategori "Sangat Baik" atau "Kurang Baik". Faktor-faktor internal seperti motivasi dan minat baca serta faktor eksternal seperti dukungan keluarga dan fasilitas sekolah turut memengaruhi keterampilan membaca siswa. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pembinaan literasi yang berkesinambungan dan kolaboratif antara siswa, guru, sekolah, dan keluarga untuk meningkatkan keterampilan membaca secara menyeluruh.

Kata kunci: analisis, keterampilan membaca, siswa, SMP IT Robbani Indralaya

1. LATAR BELAKANG

Membaca adalah suatu kegiatan menyerap informasi dengan membaca memberikan banyak dampak positif, salah satunya adalah mampu meningkatkan pengetahuan. Menurut Hapsari dalam (Hidayat, 2018) bahwa membaca adalah proses mendapatkan informasi atau pesan dari teks yang dibaca melibatkan pemahaman pola dan simbol dalam teks, serta

kemampuan untuk memahami dan merekonstruksi makna. Hal ini juga melibatkan interaksi antara pengetahuan pembaca dan informasi dalam teks.

Kemampuan membaca adalah fondasi penting untuk belajar dan pengembangan diri. Di era digital di mana kitaibanjiri dengan informasi, kemampuan untuk membaca secara efektif dan kritis bukan hanya kunci keterampilan dasar, tetapi juga kunci keberhasilan individu dalam banyak aspek kehidupan. Kemampuan untuk mengakses, memahami dan mengevaluasi informasi menjadi semakin penting ketika berhadapan dengan arus informasi yang kuat dan kompleks. Dalam pembelajaran keterampilan membaca adalah aktivitas untuk mendapatkan informasi yang dapat meningkatkan daya saing dan kualitas siswa di masa depan. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan membaca mereka. Oleh karena itu, keterampilan membaca sangat penting dan perlu ditingkatkan, karena dapat meningkatkan kecerdasan, kreativitas, dan imajinasi siswa. Membaca adalah kegiatan interaktif yang bertujuan untuk memahami makna dalam teks. Dengan demikian, keterampilan membaca selalu hadir dalam setiap proses pembelajaran, menunjukkan pentingnya keterampilan ini di semua tingkat pendidikan. Namun, beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan membaca yang tepat. Rendahnya minat baca, terbatasnya akses terhadap bahan bacaan yang berkualitas, dan kurangnya metode pembelajaran yang efektif menjadi faktor yang berkontribusi pada permasalahan ini. Hal ini menjadi perhatian serius karena kemampuan membaca yang kurang optimal akan menghambat proses pembelajaran dan perkembangan kognitif siswa, serta mempengaruhi prestasi akademik.

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu menganalisis keterampilan membaca salah satu sekolah menengah di kabupaten ogan ilir sumatera selatan yaitu siswa kelas VII SMP IT Rabbani, analisis keterampilan membaca ini menggunakan instrumen yang dibuat menggunakan 2 aspek dan 7 indikator membaca yaitu : 1). Keterampilan yang bersifat mekanis yang dianggap berada di urutan lebih rendah, di dalamnya mencakup pengenalan huruf, pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem, kata, frasa, klausa, kalimat, dll.), dan pengenalan hubungan pola ejaan bunyi, dan kecepatan membaca bertaraf lambat. 2). Keterampilan bersifat pemahaman yang dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi, aspek ini mencakup dalam memahami secara signifikan makna atau maksud dan tujuan pengarang, mengevaluasi penilaian (isi dan bentuk), dan kecepatan membaca bertaraf fleksibel yang memudahkan penyesuaian dengan keadaan. Adapun indikatornya yaitu: 1). Kemampuan mengenal huruf. 2). Kemampuan mengenal unsur-unsur linguistic. 3). Kemampuan mengenal hubungan pola ejaan bunyi. 4). Kemampuan kecepatan membaca bertaraf lambat. 5).

Kemampuan memahami makna/maksud dan tujuan dari pengarang. 6). Kemampuan mengevaluasi isi dan bentuk bacaan. 7). Kemampuan kecepatan membaca bertaraf fleksibel.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yakni penyebaran angket atau kuisioner. Metode penelitian angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi, pendapat, atau pengalaman mereka. Instrumen ini berisi serangkaian pertanyaan yang dirancang secara sistematis dan terstruktur agar mudah dipahami dan dijawab oleh responden, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data kuantitatif maupun kualitatif secara efisien dari sejumlah besar responden. Angket dapat berupa pertanyaan tertutup yang memberikan pilihan jawaban tertentu maupun pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden memberikan jawaban secara bebas.

Hasil yang didapat pada metode penelitian ini sesuai dengan perhitungan per item pernyataan dan per indikator dari hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP IT Robbani Indralaya pada siswa kelas VII yang berjudul Analisis Keterampilan Membaca Siswa Kelas VII di SMP IT Robbani menggunakan angket kusioner untuk mengambil data yang terdiri dari 30 pernyataan dengan 7 variabel dari 2 aspek yaitu, aspek pertama adalah keterampilan membaca bersifat mekanis yang meliputi kemampuan mengenal huruf, kemampuan mengenal unsur unsur linguistik, kemampuan mengenal hubungan pola ejaan bunyi dan kemampuan kecepatan membaca bertaraf lambat. Aspek yang kedua adalah keterampilan bersifat pemahaman yang meliputi kemampuan memahami makna/maksud dan tujuan dari pengarang, Kemampuan mengevaluasi isi dan bentuk bacaan, kemampuan kecepatan membaca bertaraf fleksibel.

Sebelum angket disebarkan kepada responden utama, instrumen terlebih dahulu divalidasi oleh ahli untuk memastikan kesesuaian isi dan kejelasan setiap butir pertanyaan, kemudian dilakukan uji coba terbatas untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, angket diberikan kepada responden yang telah ditentukan, dan mereka diminta untuk mengisi setiap butir pertanyaan secara mandiri sesuai dengan petunjuk yang telah disediakan, sehingga data yang terkumpul dapat mencerminkan keadaan sebenarnya dan dapat dianalisis secara kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Setelah instrumen penelitian berupa angket disebar dan diisi oleh para responden sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan, langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah mengumpulkan dan mengolah data yang telah terkumpul dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel; proses pengolahan data dilakukan dengan memasukkan setiap jawaban responden ke dalam tabel yang telah disiapkan di Excel, kemudian dilakukan perhitungan skor, pengelompokan data, serta analisis statistik sederhana untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat diinterpretasikan secara sistematis dan akurat untuk mendukung pembahasan dan kesimpulan penelitian secara keseluruhan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Membaca adalah proses memperoleh informasi, pesan atau pengetahuan dari teks yang di baca sehingga dapat memperoleh informasi dan pengetahuan. Menurut Hapsari dalam (Hidayat, 2018) bahwa membaca adalah proses memperoleh informasi atau pesan dari teks yang di baca.

Keterampilan membaca merupakan salah satu kompetensi dasar yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Keterampilan ini berperan dalam memahami materi pembelajaran dan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa. Di SMP IT Robbani Indralaya, keterampilan membaca siswa kelas VII menjadi fokus untuk di analisis guna mengetahui tingkat kemampuan mereka dalam memahami teks bacaan. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat keterampilan membaca siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga dapat dijadikan dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Hasil penelitian menyajikan data dari penyebaran angket kuisioner secara langsung kepada 19 siswa kelas VII di SMP IT Robbani Indralaya. Berdasarkan dari hasil yang diperoleh melalui perhitungan per-pernyataan menggunakan microsoft excel dengan empat kategori yang disajikan sebagai berikut:

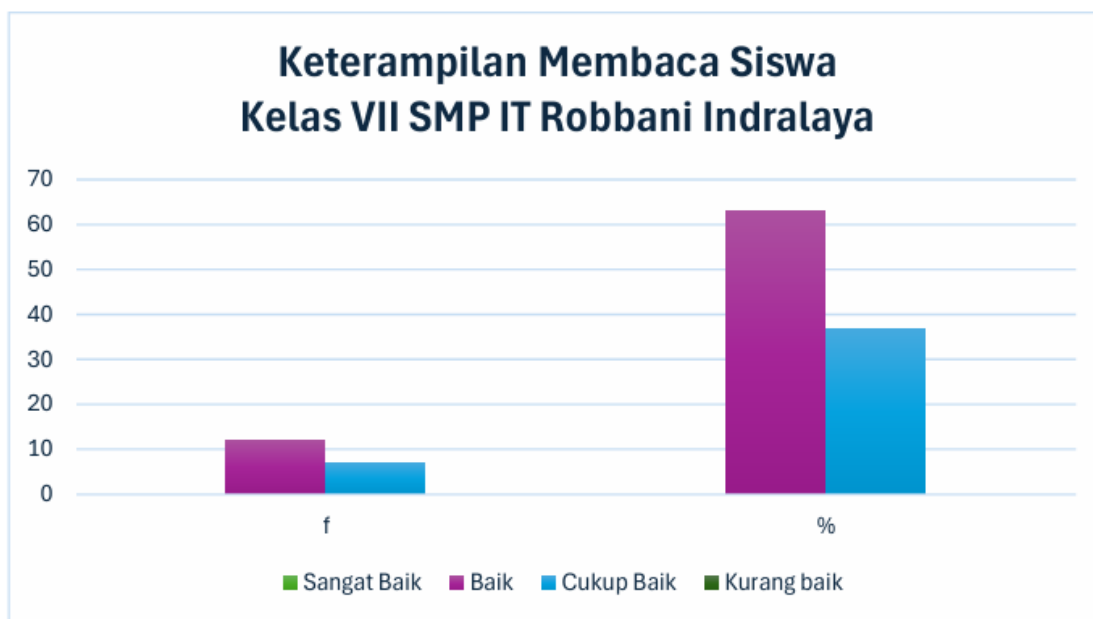
Tabel 1. Tabulasi Data Hasil kuisioner

Kode Responden	Total Skor	Kategori
1	89	Cukup Baik
2	90	Baik
3	95	Baik
4	79	Cukup Baik

5	100	Baik
6	96	Baik
7	111	Baik
8	82	Cukup Baik
9	78	Cukup Baik
10	106	Baik
11	113	Baik
12	107	Baik
13	79	Cukup Baik
14	79	Cukup Baik
15	96	Baik
16	92	Baik
17	97	Baik
18	83	Cukup Baik
19	103	Baik

Tabel 2. Distribusi Keterampilan Membaca Siswa

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Sangat Baik	0	0.00
Baik	12	63.16
Cukup Baik	7	36.84
Kurang Baik	0	0.00



Gambar 1. Diagram Keterampilan Membaca Siswa Kelas VII SMP IT Robbani Indralaya

Berdasarkan hasil kuesioner terhadap 19 siswa kelas VII SMP IT Robbani Indralaya, mayoritas siswa (63.16%) berada dalam kategori “Baik”. Tidak ada siswa dalam kategori “Sangat Baik” maupun “Kurang Baik”, menunjukkan tidak ada siswa yang memiliki kesulitan berarti, namun juga belum ada yang mencapai penguasaan luar biasa dalam keterampilan membaca. Sebanyak 36.84% siswa berada dalam kategori “Cukup Baik”, yang memerlukan pembinaan lebih lanjut agar mencapai tingkat “Baik”.

Hasil yang didapat pada penelitian ini sesuai dengan perhitungan per item pernyataan dan per indikator dari hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP IT Robbani Indralaya pada siswa kelas VII yang berjudul Analisis Keterampilan Membaca Siswa Kelas VII di SMP IT Robbani menggunakan angket kusioner untuk mengambil data yang terdiri dari 30 pernyataan dengan 7 variabel dari 2 aspek yaitu, aspek pertama adalah keterampilan membaca bersifat mekanis yang meliputi kemampuan mengenal huruf, kemampuan mengenal unsur unsur linguistik, kemampuan mengenal hubungan pola ejaan bunyi dan kemampuan kecepatan membaca bertaraf lambat. Aspek yang kedua adalah keterampilan bersifat pemahaman yang meliputi kemampuan memahami makna/maksud dan tujuan dari pengarang, Kemampuan mengevaluasi isi dan bentuk bacaan, kemampuan kecepatan membaca bertaraf fleksibel.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca siswa dapat dikategorikan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang meliputi motivasi dan minat baca siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dan minat baca yang tinggi cenderung memiliki keterampilan membaca yang lebih baik. Sebaliknya, kurangnya motivasi dan minat baca yang kurang dapat menghambat perkembangan keterampilan membaca siswa.

Faktor eksternal yaitu dukungan dari keluarga, peran sekolah dan guru, serta pengaruh teknologi. Lingkungan keluarga yang mendukung, seperti ketersediaan bahan bacaan dan kebiasaan membaca bersama yang dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Peran sekolah dan guru juga sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyediakan fasilitas pendukung seperti adanya perpustakaan yang memadai. Selain itu penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam meningkatkan minat dan keterampilan membaca siswa dengan digunakan secara bijak.

Menurut Prasetyono (2008), faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan membaca siswa dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup aspek-aspek yang berasal dari dalam diri siswa, seperti kemampuan membaca, motivasi untuk membaca, dan kebiasaan dalam mencari serta membaca buku. Sementara itu, faktor eksternal melibatkan kondisi di luar diri siswa, termasuk keadaan ekonomi keluarga, dukungan yang diberikan oleh sekolah, dan situasi keluarga secara keseluruhan.

Berdasarkan temuan tersebut, masih perlunya ditingkatkan keterampilan membaca siswa kelas VII di SMP IT Robbani Indralaya terutama siswa yang masih tergolong dalam cukup baik perlu adanya pendampingan secara langsung dengan melibatkan peran aktif dari siswa, keluarga, sekolah dan guru serta pemanfaatan teknologi secara optimal. Program literasi, pelatihan dan pengembangan profesional guru dengan melibatkan semua pihak yang terkait dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas VII di SMP IT Robbani Indralaya, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca siswa secara umum tergolong cukup baik hingga baik. Mayoritas siswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam membaca, meskipun belum ada yang mencapai kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki dasar keterampilan membaca yang cukup memadai, namun masih membutuhkan peningkatan, terutama dalam aspek pemahaman yang lebih mendalam terhadap teks bacaan. Faktor internal seperti motivasi belajar dan kebiasaan membaca turut

memengaruhi keterampilan membaca siswa, sedangkan faktor eksternal mencakup dukungan dari keluarga, peran guru, serta ketersediaan sarana dan prasarana belajar seperti perpustakaan.

Untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa, diperlukan upaya yang sinergis dari berbagai pihak, termasuk penyelenggaraan program literasi di sekolah, pelatihan guru dalam strategi pembelajaran membaca yang efektif, serta peran aktif orang tua dalam membangun budaya membaca di rumah. Dengan pendekatan yang komprehensif, diharapkan keterampilan membaca siswa dapat berkembang secara optimal guna mendukung kesuksesan akademik mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Silvia. AR., M.Pd., selaku dosen pengampu Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kesempatan kepada kami dan memberikan bimbingannya untuk melakukan sebuah penelitian ini serta kami ucapkan banyak terima kasih kepada SMP IT Robbani Indralaya yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam penelitian ini. Kerjasama dan fasilitas yang disediakan telah sangat membantu penulis menggali pengetahuan lebih dalam dan menghasilkan hasil yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, K., & Efendi, Y. (2024). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Baca Pada Siswa Kelas VIII. 1 SMP Dharma Karya UT. *SEMNASFIP*.
- Faridah, R. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksar.
- Hapsari, A.P. (2019). Identifikasi Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Siswa Kelas III. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(17), 1.631-1.638.
- Prasetyono, D.S. (2008). *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Pikirkan Yogyakarta.
- Sari EI, dkk.(2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik di Kelas IV Sekolah Dasar. *Educatio*. 7(1).
- Somadayo. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syahri, R., Sumanti, S.T. (2023). Analisis Keterampilan Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 17 Bilah Barat. *Islam Educ*. 3(1). 1–7.
- Wibowo DP. (2013). *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi PQ4R dengan Media Visual pada Siswa Kelas V SDN Purwoyoso 3 Kabupaten Semarang*. Universitas Negeri Semarang.

